

Editor:  
Khasnah Syaidah

Ainurrafiq Dawam



# Peran Pendidikan **Islam** dalam Mengurangi Perilaku **Judi Online**

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**Editor:**  
Khasnah Syaidah

# **PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGURANGI PERILAKU JUDI ONLINE**

Ainurrafiq Dawam

Publica Indonesia Utama  
2024

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

x + 118 Hlm; 15,5 X 23 cm

**ISBN: 978-623-8541-50-8**

Cetakan Pertama, Juni 2024

**Peran Pendidikan Islam dalam Mengurangi Perilaku Judi Online**

Penulis : Ainurrafiq Dawam  
Editor : Khasnah Syaidah  
Penata halaman : M. Nur Alfian Halim  
Desain sampul : Tim Kreatif Publica Institute

copyrights © 2024

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022  
18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Kel. Kebagusan,  
Kec. Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta  
[publicaindonesiautama@gmail.com](mailto:publicaindonesiautama@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur ke hadirat Allah SWT, penulis merasa sangat bersyukur atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku yang berjudul “Peran Pendidikan Islam dalam Mengurangi Perilaku Judi Online” ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai respon atas meningkatnya fenomena judi online yang meresahkan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Judi online bukan hanya sebuah masalah ekonomi atau hukum, melainkan juga masalah moral dan spiritual yang memerlukan pendekatan komprehensif, salah satunya melalui pendidikan Islam.

Pertama-tama, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan buku ini. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan doa yang tiada henti, serta kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan dan kritik konstruktif demi penyempurnaan buku ini.

Latar belakang penulisan buku ini didasarkan pada kekhawatiran penulis terhadap dampak negatif judi online yang semakin meluas. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi individu dan keluarga, tetapi juga mengancam integritas moral dan spiritual masyarakat. Dalam perspektif Islam, judi adalah perbuatan yang diharamkan karena dapat menimbulkan kerugian yang besar dan merusak tatanan kehidupan yang islami.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak seseorang. Melalui pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam, diharapkan generasi muda dapat memahami betapa pentingnya menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama, termasuk judi online. Buku ini berusaha menggali lebih dalam bagaimana pendidikan Islam dapat menjadi benteng yang kuat dalam melawan arus negatif judi online.

Pada bab pertama, selain dikemukakan latar belakang sebagaimana tersebut di atas, juga dijelaskan relevansi penulisan buku ini. Selanjutnya diungkap tujuan penelitian dan metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian yang kemudian menjadi buku di hadapan para pembaca yang budiman.

Bab kedua, buku ini akan menguraikan konsep judi dalam pandangan Islam. Penulis menjelaskan definisi judi, jenis-jenisnya, serta dalil-dalil yang melarang praktek judi. Selain itu, penulis juga menyajikan beberapa contoh kasus judi online yang marak terjadi di masyarakat dan bagaimana dampaknya terhadap individu dan lingkungan sekitar.

Bab ketiga akan membahas fenomena judi online dari perspektif sosial dan psikologis. Penulis memaparkan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang terjerumus dalam judi online, seperti tekanan ekonomi, lingkungan pergaulan, dan dorongan psikologis. Penulis juga akan mengulas tentang perilaku kecanduan judi online dan bagaimana hal ini bisa diatasi melalui pendekatan pendidikan yang tepat.

Bab keempat menjadi inti dari buku ini, yakni membahas peran pendidikan Islam dalam mengurangi perilaku judi online. Penulis menguraikan metode-metode pendidikan Islam yang efektif dalam menanamkan kesadaran dan pemahaman tentang bahaya judi online. Beberapa metode yang dibahas antara lain pembelajaran melalui Al-Quran dan Hadis, pengajaran nilai-nilai akhlak, serta pentingnya lingkungan pendidikan yang kondusif.

Bab kelima akan mengangkat contoh-contoh praktik baik (*best practices*) dari lembaga-lembaga pendidikan Islam yang berhasil mengimplementasikan program-program pencegahan judi online. Penulis berharap contoh-contoh ini dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk melakukan hal yang serupa.

Di bab keenam, penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pendidikan Islam dalam mengurangi perilaku judi online. Penelitian ini melibatkan beberapa sekolah dan pesantren yang menerapkan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam dalam upaya pencegahan judi online. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya pendidikan Islam dalam menangkal bahaya judi online.

Bab ketujuh akan menjadi penutup dari buku ini, dimana penulis memberikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari seluruh pembahasan di buku ini menegaskan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi perilaku judi online. Saran yang diberikan penulis ditujukan kepada berbagai pihak, mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, hingga masyarakat umum, untuk bersama-sama berperan aktif dalam mengatasi masalah judi online.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya pencegahan judi online melalui pendekatan pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian.

Semoga buku ini dapat menjadi panduan dan inspirasi bagi semua pihak yang peduli terhadap masa depan generasi muda kita. Mari bersama-sama membangun masyarakat yang bebas dari perilaku judi online dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
<b>Bab I</b>	
<b>Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Relevansi, Tujuan, dan Metodologi Penelitian .....	3
Daftar Pustaka .....	6
<b>Bab II</b>	
<b>Tinjauan Literatur .....</b>	<b>7</b>
A. Definisi Judi Online: Tinjauan Teori dan Literatur .....	7
B. Dampak Negatif Judi Online .....	10
C. Pendidikan Islam: Pengertian dan Tujuannya.....	17
Daftar Pustaka .....	21
<b>Bab III</b>	
<b>Peran Pendidikan Islam dalam Mencegah Perilaku Judi Online 24</b>	
A. Nilai-Nilai Islam yang Menentang Judi .....	24
B. Pendidikan Akhlak dalam Islam.....	28
C. Peran Keluarga dalam Pendidikan Islam .....	33
D. Peran Lembaga Pendidikan Islam .....	38
Daftar Pustaka .....	42
<b>Bab IV</b>	
<b>Strategi Pendidikan Islam Mengurangi Perilaku Judi Online .... 44</b>	
A. Pendekatan Kurikulum .....	44
B. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Islam .....	47
C. Pembinaan Kesadaran melalui Kegiatan Ekstrakurikuler .....	69
D. Peran Dakwah dalam Menyebarkan Sikap Anti Judi .....	75
Daftar Pustaka .....	81

**Bab V**

<b>Studi Kasus dan Best Practices .....</b>	<b>84</b>
A. Studi Kasus Implementasi Pendidikan Islam .....	84
B. Studi Kasus: Peran Masjid dan Komunitas dalam Mengurangi Judi Online.....	89
C. Best Practice: Program Anti Judi di Pondok Pesantren .....	92
Daftar Pustaka .....	99

**Bab VI**

<b>Evaluasi, Dampak, Tantangan, dan Solusi Pendidikan Islam dalam Pengurangan Perilaku Judi Online .....</b>	<b>101</b>
A. Evaluasi Program Pendidikan Islam .....	101
B. Dampak Jangka Pendek dan Jangka Panjang.....	103
C. Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Pendidikan Islam ...	107

**Bab VII**

<b>Kesimpulan, Saran, dan Penutup .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113
C. Penutup .....	115
Biografi Penulis.....	116



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa banyak manfaat dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Namun, di balik manfaat tersebut, perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif yang signifikan, salah satunya adalah maraknya perilaku judi online. Judi online merupakan bentuk perjudian yang dilakukan melalui internet, dan telah menjadi fenomena global yang meresahkan banyak pihak.

Judi online, yang melibatkan taruhan uang pada permainan berbasis internet seperti poker, taruhan olahraga, kasino online, dan lainnya, telah menjadi semakin populer di kalangan masyarakat. Kemudahan akses internet dan anonimitas yang ditawarkan oleh platform judi online membuatnya semakin diminati. Di Indonesia, meskipun judi dalam bentuk apapun adalah ilegal, judi online tetap marak terjadi dan sulit untuk dikendalikan sepenuhnya oleh pihak berwenang.

Pada tahun 2023 Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menunjukkan ada 3,2 juta warga Indonesia bermain judi online dengan perputaran uang secara agregat mencapai Rp 327 triliun. Secara demografis, mayoritas pelaku judi online di Indonesia adalah laki-laki berusia 18-35 tahun. Faktor pendorong utama adalah kemudahan akses dan potensi keuntungan finansial yang cepat. Pemerintah Indonesia aktif memblokir situs-situs judi online. Pada tahun 2023, lebih dari 805 ribu konten judi online telah diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Leoni Susanto, 2024).

Secara global, menurut Statista pasar judi online diperkirakan akan mencapai nilai USD 107,30 miliar atau setara dengan Rp 1,6 quadriliun pada tahun 2024. Pada tahun 2028 diperkirakan terdapat perputaran uang judi online sebesar USD 138,10 miliar atau setara

Rp 2,2 quadriliun dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 6,51% dari 2024 hingga 2028 (Bayu Nugraha & Natania Lengdong, 2024). Diperkirakan terdapat lebih dari 1,6 miliar orang yang terlibat dalam perjudian online di seluruh dunia, dengan lebih dari 4,2 miliar orang yang berjudi setidaknya sekali setiap tahun.

Perilaku judi online membawa dampak negatif yang luas, baik bagi individu maupun masyarakat. Dampak ini meliputi kerugian finansial, gangguan kesehatan mental, degradasi moral, dan keretakan hubungan sosial. Individu yang terlibat dalam judi online seringkali mengalami kecanduan yang berujung pada masalah keuangan serius, karena mereka cenderung terus berjudi meskipun telah mengalami kerugian besar. Selain itu, kecanduan judi online dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti stres, depresi, dan kecemasan, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kesehatan mental mereka.

Secara sosial, judi online dapat menyebabkan degradasi moral dan etika. Banyak individu yang terjebak dalam perilaku tidak jujur, penipuan, dan tindakan kriminal lainnya untuk memenuhi kebutuhan judi mereka. Hal ini tidak hanya merusak tatanan moral individu, tetapi juga mengancam integritas moral masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, hubungan keluarga dan sosial seringkali terganggu akibat perilaku judi online, karena individu yang kecanduan judi cenderung mengabaikan tanggung jawab keluarga dan sosial mereka.

Di tengah maraknya judi online, pendidikan Islam menawarkan solusi yang potensial untuk mengatasi masalah ini. Pendidikan Islam, yang berakar pada ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, menekankan pentingnya moralitas, etika, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia.

Pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam mengurangi perilaku judi online melalui pendekatan yang komprehensif. Nilai-nilai Islam yang menentang segala bentuk perjudian dapat ditanamkan sejak dini kepada individu, baik melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah maupun melalui pendidikan informal di lingkungan keluarga dan masyarakat. Selain itu, pendekatan pendidikan Islam yang holistik dan integratif, yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial, dapat membantu individu untuk mengembangkan karakter yang kuat dan mampu menghadapi

godaan judi online.

## **B. Relevansi, Tujuan, dan Metodologi Penelitian**

### **1. Relevansi Penelitian**

Penelitian tentang peran pendidikan Islam dalam mengurangi perilaku judi online sangat relevan mengingat tingginya prevalensi judi online dan dampak negatif yang ditimbulkannya. Meskipun banyak upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk mengatasi masalah ini, pendekatan yang berbasis pendidikan Islam belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam mencegah dan mengurangi perilaku judi online.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan dan sosial, khususnya dalam memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan secara efektif dalam program-program pendidikan untuk mengatasi masalah judi online. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan masyarakat dalam mengembangkan strategi pendidikan yang efektif untuk mengurangi perilaku judi online.

### **2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

1. Mengidentifikasi Nilai-nilai Islam yang Menentang Judi: Menjelaskan nilai-nilai dan ajaran Islam yang tegas menentang perilaku judi, baik judi konvensional maupun judi online.
2. Menganalisis Peran Pendidikan Islam dalam Mencegah Judi Online: Mengeksplorasi bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam mencegah perilaku judi online melalui pendekatan kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Menilai Efektivitas Program Pendidikan Islam: Menilai efektivitas program-program pendidikan Islam yang telah diimplementasikan dalam mencegah dan mengurangi perilaku judi online.
4. Menyusun Rekomendasi Kebijakan: Memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis pada temuan penelitian untuk pengembangan program pendidikan Islam yang lebih efektif

dalam mengatasi masalah judi online.

### **3. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam mengurangi perilaku judi online. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa di beberapa madrasah dan sekolah Islam di Indonesia. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program pendidikan Islam di sekolah-sekolah tersebut. Analisis dokumen meliputi review literatur, kurikulum pendidikan Islam, dan laporan-laporan terkait judi online.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang luas bagi berbagai pihak. Bagi para pendidik, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang strategi pendidikan Islam yang efektif dalam mencegah perilaku judi online. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif dan integratif. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan moral yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan modern, termasuk judi online.

Tulisan ini akan dibagi menjadi beberapa bagian utama, yaitu:

1. Pendahuluan: Bagian ini akan membahas latar belakang masalah, relevansi penelitian, tujuan penelitian, dan metodologi penelitian.
2. Tinjauan Literatur: Bagian ini akan mengulas definisi judi online, dampak negatif judi online, serta konsep dan tujuan pendidikan Islam.
3. Peran Pendidikan Islam dalam Mencegah Perilaku Judi Online: Bagian ini akan membahas nilai-nilai Islam yang menentang judi, pendidikan akhlak dalam Islam, peran keluarga, dan peran lembaga pendidikan Islam.
4. Strategi Pendidikan Islam untuk Mengurangi Perilaku Judi Online: Bagian ini akan menguraikan pendekatan kurikulum, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, pembinaan kesadaran melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan peran dakwah.

5. Studi Kasus dan Best Practices: Bagian ini akan menyajikan beberapa studi kasus dan praktik terbaik dalam implementasi pendidikan Islam untuk mengurangi perilaku judi online.
6. Evaluasi dan Dampak Pendidikan Islam terhadap Pengurangan Perilaku Judi Online: Bagian ini akan mengevaluasi program-program pendidikan Islam dan dampaknya terhadap perilaku judi online.
7. Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Pendidikan Islam: Bagian ini akan membahas berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan Islam dan solusi untuk mengatasinya.
8. Kesimpulan dan Rekomendasi: Bagian ini akan menyimpulkan temuan penelitian dan memberikan rekomendasi kebijakan untuk pengembangan program pendidikan Islam yang lebih efektif.

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi perilaku judi online. Melalui pendekatan yang komprehensif dan integratif, pendidikan Islam dapat membentuk karakter dan moral yang kuat pada individu, sehingga mereka mampu menghadapi godaan judi online. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam mengatasi masalah judi online, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan program pendidikan yang lebih efektif.

## Daftar Pustaka

- Bayu Nugraha, & Natania Lengdong. (2024, January 19). *Judi Online di Dunia Makin Marak, Tahun 2024 Nilainya Capai Rp 1.8 Quadriliun*. <https://www.viva.co.id/berita/dunia/1679275-judi-online-di-dunia-makin-marak-tahun-2024-nilainya-capai-rp-1-6-kuadriliun>.
- Leoni Susanto. (2024, April 26). *Infografik: Gurihnya Uang Judi Online*. <https://katadata.co.id/infografik/662b4c7a60582/infografik-gurihnya-putaran-uang-judi-online>.

# BAB II

## TINJAUAN LITERATUR

### A. Definisi Judi Online: Tinjauan Teori dan Literatur

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang perjudian. Judi online telah menjadi fenomena global yang semakin populer karena kemudahan akses dan anonimitas yang ditawarkannya. Meski menawarkan banyak kemudahan, judi online juga membawa berbagai dampak negatif yang signifikan. Sub bab ini bertujuan untuk memberikan definisi yang komprehensif tentang judi online dengan merujuk pada berbagai literatur dan teori yang relevan, serta membahas jenis-jenis judi online, karakteristiknya, dan dampak sosial serta psikologis yang ditimbulkannya.

#### 1. Definisi Judi Online

Secara umum, judi dapat didefinisikan sebagai aktivitas di mana individu mempertaruhkan sesuatu yang bernilai, biasanya uang, dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar berdasarkan hasil dari suatu permainan atau acara yang tidak pasti. Dalam Ensiklopedia Indonesia judi diartikan sebagai suatu kegiatan pertaruhan untuk memperoleh keuntungan dari hasil suatu pertandingan, permainan atau kejadian yang hasilnya tidak dapat diduga sebelumnya. Pengertian judi yang dalam bahasa syar'i disebut maysir yakni transaksi yang dilakukan oleh dua belah untuk pemilikan suatu barang atau jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain dengan cara mengaitkan transaksi tersebut dengan suatu aksi atau peristiwa (Universitas Islam An Nur Lampung, 2022). Judi online, sebagai subkategori dari judi konvensional, adalah aktivitas perjudian yang dilakukan melalui internet. Menurut Griffiths, judi online melibatkan penggunaan internet untuk bertaruh pada berbagai jenis permainan yang menghasilkan uang atau hadiah lainnya (M. Griffiths, 2003). Definisi ini mencakup berbagai bentuk judi, seperti kasino online, poker online, taruhan olahraga, lotere

online, dan permainan berbasis keterampilan yang melibatkan taruhan uang.

## **2. Jenis-Jenis Judi Online**

### **a. Kasino Online:**

Kasino online adalah bentuk judi online yang paling populer. Ini mencakup berbagai permainan seperti slot, blackjack, roulette, baccarat, dan permainan meja lainnya yang ditemukan di kasino fisik. Kasino online menggunakan perangkat lunak yang dirancang untuk meniru pengalaman berjudi di kasino fisik (Gainsbury & Blaszczynski, 2011).

### **b. Poker Online:**

Poker online adalah bentuk lain dari judi online yang sangat populer. Ini melibatkan permainan kartu yang dimainkan melawan pemain lain di internet. Ada berbagai variasi poker online, termasuk Texas Hold'em, Omaha, dan Seven-Card Stud. Turnamen poker online juga sangat populer dan menawarkan hadiah uang yang besar (Parke & Griffiths, 2006).

### **c. Taruhan Olahraga:**

Taruhan olahraga online memungkinkan individu untuk bertaruh pada hasil pertandingan olahraga, seperti sepak bola, basket, baseball, dan lainnya (Jai et al., 2020). Taruhan dapat ditempatkan pada berbagai aspek pertandingan, termasuk pemenang, skor akhir, dan berbagai peristiwa dalam pertandingan (Hing et al., 2014).

### **d. Lotere Online:**

Lotere online adalah versi digital dari permainan lotere tradisional. Pemain membeli tiket lotere secara online dan memilih angka. Jika angka yang mereka pilih cocok dengan hasil undian, mereka memenangkan hadiah uang tunai.

### **e. Permainan Berbasis Keterampilan:**

Beberapa permainan online melibatkan taruhan uang tetapi didasarkan pada keterampilan daripada keberuntungan. Contohnya termasuk permainan catur online atau video game kompetitif di mana pemain bertaruh pada hasil pertandingan (King et al., 2010).

### **3. Karakteristik Judi Online**

Judi online memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari judi konvensional:

#### **a. Aksesibilitas:**

Salah satu fitur utama judi online adalah aksesibilitasnya. Pemain dapat berjudi kapan saja dan di mana saja asalkan mereka memiliki koneksi internet. Ini sangat berbeda dengan judi konvensional yang mengharuskan pemain untuk hadir di lokasi fisik seperti kasino atau arena balap (Gainsbury et al., 2012).

#### **b. Anonimitas (tanpa identitas):**

Judi online menawarkan tingkat anonimitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan judi konvensional. Pemain dapat berjudi tanpa harus mengungkapkan identitas mereka, yang dapat membuat beberapa orang merasa lebih nyaman untuk terlibat dalam aktivitas ini (Smeaton & Griffiths, 2004).

#### **c. Kecepatan:**

Transaksi dan permainan dalam judi online cenderung lebih cepat dibandingkan dengan judi konvensional. Pemain dapat dengan cepat memasang taruhan, bermain, dan menerima kemenangan mereka dalam waktu singkat.

#### **d. Beragam Pilihan Permainan:**

Judi online menawarkan berbagai pilihan permainan yang sering kali tidak tersedia di tempat judi konvensional. Kasino online misalnya, dapat menawarkan ratusan hingga ribuan permainan yang berbeda (Wood & Griffiths, 2007).

#### **e. Kemudahan Transaksi:**

Judi online sering kali menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Pemain dapat dengan mudah melakukan deposit dan penarikan melalui berbagai metode pembayaran elektronik.

### **4. Dampak Sosial dan Psikologis Judi Online**

Meskipun judi online menawarkan banyak kemudahan dan keuntungan, namun juga membawa berbagai dampak negatif, baik secara sosial maupun psikologis.

**a. Kecanduan Judi:**

Salah satu dampak psikologis terbesar dari judi online adalah kecanduan judi. Aksesibilitas yang mudah dan anonimitas dapat meningkatkan risiko individu untuk mengembangkan kecanduan judi (Addiyansyah & Rofi'ah, 2023). Kecanduan judi dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk kerugian finansial, masalah kesehatan mental, dan keretakan hubungan sosial.

**b. Kerugian Finansial:**

Individu yang terlibat dalam judi online berisiko mengalami kerugian finansial yang signifikan. Karena kemudahan dalam melakukan taruhan dan kecepatan permainan, individu dapat dengan cepat kehilangan uang dalam jumlah besar (M. D. Griffiths & Parke, 2002).

**c. Masalah Hukum:**

Judi online di banyak negara, termasuk Indonesia, adalah ilegal. Terlibat dalam aktivitas ini dapat menyebabkan masalah hukum, termasuk denda dan hukuman penjara (Banks, 2017).

**d. Degradasi Moral dan Etika:**

Judi online dapat menyebabkan degradasi moral dan etika. Individu yang kecanduan judi mungkin terlibat dalam perilaku tidak etis atau ilegal, seperti penipuan atau pencurian, untuk mendukung kebiasaan judi mereka (Blaszczynski & Nower, 2002).

Mengatasi masalah judi online memerlukan pendekatan yang komprehensif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

**B. Dampak Negatif Judi Online**

Judi online telah menjadi fenomena global yang semakin populer seiring dengan perkembangan teknologi dan akses internet yang mudah. Meskipun judi online menawarkan kemudahan dan kesenangan instan, dampak negatifnya terhadap individu dan masyarakat tidak dapat diabaikan. Dalam artikel ini, kita akan membahas berbagai dampak negatif judi online, mulai dari aspek kesehatan mental dan fisik, sosial, hingga ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa dampak negatif ini dapat menghancurkan kehidupan individu, menghancurkan hubungan keluarga, dan berdampak buruk pada masyarakat secara keseluruhan.